



Obat flu dan batuk bebas (OTC) tidak direkomendasikan untuk bayi

US *Food and Drug Administration* (FDA) pada tanggal 17 Januari 2008 mengeluarkan sebuah peringatan publik bagi orang tua dan pengasuh, yang merekomendasikan agar mereka tidak memberikan obat flu dan batuk OTC pada bayi kurang dari 2 tahun karena dapat menyebabkan efek samping serius dan fatal. Dalam pernyataan pada pers, badan ini tidak menutup kemungkinan membuat rekomendasi untuk anak-anak lebih tua di kemudian hari, saat evaluasi pada populasi lebih tua selesai.

Obat-obat flu dan batuk OTC termasuk pelega hidung (dekongestan), mengeluarkan dahak (ekspektoran), obat gatal dan alergi (antihistamin) dan penekan batuk (antitusif).

Dr. Charles Ganley, direktur FDA bagian produk bukan resep mengatakan bahwa FDA sangat merekomendasikan bagi para orang tua dan pengasuh agar obat-obat flu dan batuk OTC tidak digunakan untuk anak-anak dibawah usia 2 tahun. Obat-obat ini tidak tampak efektif dan aman untuk anak-anak di bawah 2 tahun.

Badan ini memutuskan untuk membuat pengumuman ini berdasarkan hasil survey yang menunjukkan orang tua dan pengasuh masih memberikan obat-obat ini untuk anak-anak di bawah 2 tahun dan tidak mengetahui efek sampingnya.

Efek samping yang dilaporkan pada anak kecil termasuk kematian, denyut jantung cepat, kejang, dan berbagai tingkat kehilangan kesadaran. FDA masih meninjau ulang bukti untuk anak yang lebih tua, berumur 2-11 tahun, dan merencanakan mengeluarkan rekomendasi segera.

Sementara itu, para orang tua dan pengasuh anak-anak berumur 2-11 tahun, harus sangat hati-hati memberikan obat-obat flu dan batuk OTC dan harus konsultasi dengan dokter, apoteker dan profesional kesehatan lain mengenai obat-obat apa, jika diperlukan, dapat diberikan untuk anak-anak yang terkena flu atau batuk.

Secara khusus, FDA menyarankan orang tua yang bermaksud menggunakan obat-obat flu dan batuk OTC untuk anak-anak umur 2-11 tahun:

- Jangan melebihi instruksi dosis yang dianjurkan.
- Mengetahui bahwa obat jenis ini tidak menyembuhkan atau memperpendek durasi sakit.
- Periksa keterangan pada label dan periksa zat aktifnya.
- Jangan menggunakan sendok obat atau cangkir selain yang disediakan bersama produk obat.
- Jangan pernah menggunakan obat flu dan batuk untuk membuat anak tertidur.

American College of Chest Physicians juga tidak merekomendasikan penggunaan obat-obat flu anak-anak.

Panel penasehat FDA bertamu bulan Oktober 2007 lalu dan merekomendasikan bahwa obat-obat flu dan batuk tidak aman bagi anak-anak di bawah 6 tahun. Hal ini diikuti oleh artikel di *New England Journal of Medicine* Desember 2007, yang merekomendasikan FDA untuk membuat peringatan mengenai obat-obat ini.

Banyak perusahaan-perusahaan obat besar secara sukarela menarik obat-obat flu dan batuk bayi 3 bulan lalu dan kebanyakan apotek di Amerika menghentikan stok beberapa waktu. Namun demikian, ada kemungkinan orang tua memberikan obat-obat yang digunakan untuk anak yang lebih tua. (NFA)

Sumber : FDA, NEJM, Medical News Today